

TRAFIK SELULER LEBARAN DIPREDIKSI NAIK 40%

Total Hoaks Covid-19 Tembus 1.125 Kasus

Oleh Emanuel Kure

► **JAKARTA** – Total kabar bohong (hoaks) mengenai virus korona (*Corona Virus Disease* 2019/Covid-19) yang menyebar di berbagai platform media sosial di Tanah Air telah mencapai 1.125 kasus hingga Rabu (8/4).

Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) pun telah bekerja sama dan mengandeng pengelola platform digital untuk menanganai sebaran hoaks Covid-19 dengan cara memblokir konten (*take down*). Kerja sama antara lain dilakukan dengan Facebook, Twitter, Instagram, dan Youtube, kata Menteri Komunikasi dan Informatika (Menkominfo) Johnny G Plate di Kantor Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Jakarta, Rabu (8/4).

"Langkah-langkah yang kami lakukan adalah berkomunikasi dengan platform digital global, di antaranya Facebook, Twitter, Instagram, dan Youtube," kata Menteri Komunikasi dan Informatika (Menkominfo) Johnny G Plate di Kantor Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Jakarta, Rabu (8/4).

Total 1.125 hoaks Covid-19 yang terdiri atas 474 isu dan ditemukan Kemenkominfo menggunakan mesin pendeteksi hoaks bernama *Automatic Identification System* (AIS) tersebar di platform Facebook mencapai 785 kasus, 324 kasus di Twitter, 10 kasus di Instagram, dan enam kasus di Youtube.

Menurut Johnny, berkat kerja sama tersebut, hingga Rabu kemarin, sudah ada 359 hoaks berhasil diblokir, dengan rincian 303 dilakukan oleh Facebook, tiga oleh Instagram, dan 53 oleh Twitter. Sedangkan di Youtube masih dalam proses.

"Masih terdapat 766 sebaran isu hoaks yang beredar. Kami sudah berkomunikasi secara rutin dengan perusahaan kantor pusat di Amerika

Serikat dan perwakilannya di Jakarta untuk minta proses blokir," tuturnya.

Pada kesempatan itu, Johnny juga mengungkapkan bahwa ada kasus hoaks yang sudah ditangani oleh Kepolisian RI (Polri) untuk penindakan secara hukum dan kemungkinan ditingkatkan proses pidana.

"Kami berterima kasih kepada Kepolisian Republik Indonesia, di mana 21 Polda dan Bareskrim Polri telah menangani 77 kasus hoaks terkait Covid-19 dan tentu kami mengapresiasi langkah cepat dan kolaborasi dengan Polri," tambah Johnny.

Covid-19

Sementara itu, Kemenkominfo telah melibatkan semua pihak terkait (*stakeholders*), yakni pemerintah, masyarakat atau komunitas, akademisi, pengusaha, dan media dalam mendukung penanganan dampak Covid-19. Keterlibatan semua unsur tersebut dilaksanakan secara sistematis dan komprehensif.

"Kami memanfaatkan betul jejaring kerja sama. Karena, memutuskan rantai penyebaran Covid-19 tidak bisa dilakukan sendiri-sendiri. Harus kolaboratif," kata Menkominfo, dalam Rapat Kerja bersama anggota Komisi I DPR RI melalui konferensi video, Selasa (7/4).

Menurut Johnny, sesuai dengan Keputusan Presiden Nomor 7 Tahun 2020 tentang Percepatan Pen-

anganan Covid-19, Kemenkominfo mendukung penuh setiap upaya untuk meningkatkan kesiapan dan kemampuan dalam mencegah, mendeteksi, dan merespons Covid-19.

"Komunikasi publik juga dilakukan terus-menerus untuk menyampaikan kebijakan pemerintah, termasuk perlindungan sosial, insentif perpajakan, dukungan terhadap UMKM, pemulihan perekonomian, pelaksanaan jaring pengaman sosial, pembatasan social berskala besar, kebijakan terkait mudik, dan sebagainya," ujarnya.

Dia menyatakan, seluruh informasi disebarluaskan ke semua jaringan, baik media sosial, *mainstream*, maupun media konvensional. Dukungan Kemenkominfo dilaksanakan sesuai dengan koridor Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19.

"Saat ini, kami mendukung secara penuh Gugus Tugas, termasuk dalam aktivitas komunikasi publik agar komunikasi publik antarelemen bangsa dapat terselenggara dengan baik dan bisa mendukung pemutusan mata rantai penyebaran Covid-19," tutur Johnny.

Menurut dia, dukungan *stakeholders* tidak hanya dilakukan dalam diseminasi informasi dan komunikasi publik. Kemenkominfo juga bergotong-royong untuk menyiapkan berbagai dukungan layanan prima melalui aplikasi PeduliLindungi agar bisa segera memutus mata rantai penyebaran Covid-19.

Aplikasi tersebut merupakan hasil kerja sama Kemenkominfo, Kementerian BUMN, Kemenkes, dan BNPB dalam naungan Gugus Tugas Covid-19. Hingga kemarin, sudah ada lebih dari 358 ribu yang *men-download* aplikasi tersebut dari Play Store dan sedang diusahakan tersedia di App Store.

"Melalui aplikasi ini, kita dapat melakukan *tracking*, atau melihat pergerakan seseorang yang positif Covid-19 secara historis. (ant/lm)



Telkom Peringati Hari Kesehatan Dunia

Animasi lampu berisikan ucapan "Terima Kasih Tenaga Medis Indonesia" dilanjut dengan kalimat "World Health Day" yang ditampilkan keempat sisi dinding luar Gedung Telkom Landmark Tower, Jakarta, Rabu (8/4/2020). Tampilan dalam rangka Hari Kesehatan Dunia ini sebagai wujud ungkapan terimakasih kepada tenaga medis Indonesia yang menjadi garda terdepan dalam menolong dan memulihkan pasien terdampak Corona Virus.

Lintasarta Salurkan Bantuan APD

JAKARTA – Lintasarta, perusahaan ICT *total solution* Indonesia, mendonasikan ribuan paket *hand sanitizer*, masker untuk masyarakat, alat perlindungan diri (APD) untuk rumah sakit (RS) dari wabah virus Corona (Covid-19, serta bantuan ketahanan pangan bagi para pedagang duafa di sekitar kantor Lintasarta. Langkah tersebut sebagai upaya mendukung penanganan pandemi Covid-19.

"Donasi saat ini kami fokuskan terlebih dahulu ke RS rujukan corona dan masyarakat yang kami sebar ke beberapa daerah di Indonesia, untuk mereka yang kesulitan memperoleh kebutuhan tersebut," kata Direktur Utama Lintasarta Arya Damar, dalam keterangannya, Rabu (8/4).

Menurut dia, donasi paket APD untuk RS rujukan corona terdiri atas *cover all* (Dupont Tychem), *chemical resistant glove* (Latex Glove), *eye protection* (Besgard acc to ANSI Standard), dan *safety boots rubber* (AP Boots).

Penyaluran bantuan perlengkapan APD diharapkan dapat mengurangi

kesulitan para tenaga medis terhadap ketersediaan dan pengadaan alat-alat kesehatan yang diperlukan RS.

APD rencananya didistribusikan ke beberapa RS, seperti delapan RS rujukan di Jakarta, yakni RSCM Jakarta, RS Wahidin Sudirohusodo Makassar, RS UNAIR Surabaya, RS Jemursari Surabaya, dan RS lain yang membutuhkan.

"Kami ingin agar tim medis yang berada pada garda terdepan dalam penanganan pandemi Covid-19 ini tidak kesulitan mencari APD yang menjadi kebutuhan sehari-hari," ujarnya.

Sementara itu, untuk masyarakat, paket donasi yang dibagikan berupa *hand sanitizer* dan masker. "Kita bagikan di area stasiun dan jalan raya untuk mereka yang masih berkegiatan di luar rumah," jelas Arya.

Pemberian donasi tersebut dilakukan bekerja sama dengan organisasi keagamaan Lintasarta, yakni Rohis Lintasarta yang disalurkan melalui tiga lembaga zakat nasional, yakni Badan Amil Zakat Nasional (Baznas), Rumah Zakat (RZ), dan Inisiatif Zakat Indonesia (IZI).

Selain itu, Rohis Lintasarta melakukan penggalangan dana dari para karyawan Lintasarta untuk membantu ketahanan pangan para pedagang duafa yang berjualan di sekitar kantor.

"Lewat Rohis Lintasarta, kami mengajak karyawan Lintasarta untuk turut memberikan bantuan, atau donasi yang disalurkan ke RS dan masyarakat sekitar kantor Lintasarta di wilayah Jabodetabek. Untuk wilayah kantor regional Lintasarta, donasi akan disalurkan pada tahap selanjutnya," ujar Arya.

Dia berharap, bantuan Lintasarta terhadap sesama dalam situasi saat ini dapat ikut meringankan beban dan kebutuhan bagi masyarakat sekitar dan bagi para tenaga medis.

"Semoga, kami dapat terus membantu sesama yang membutuhkan uluran tangan kami melalui kegiatan donasi yang kami salurkan," tambahnya.

Lebih lanjut, Arya juga mengimbau kepada masyarakat agar dapat mengikuti anjuran pemerintah dalam menanganai dan mengurangi penyebaran wabah virus Covid-19. (man)



PT PALMA SERASIH TBK. DAN ENTITAS ANAK

Kantor Pusat:
Gedung Permata Kuningan Lantai 11
Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C
Jakarta Selatan 12980
Telp. : 021 - 28546080
Fax. : 021 - 28546081

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN		
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019		
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		
	31 Des 2019	31 Des 2018
PENJUALAN NETO	728.562.875.731	689.687.909.455
BEBAN POKOK PENJUALAN	(600.696.443.331)	(520.403.352.844)
LABA BRUTO	127.866.432.400	169.284.556.611
Beban penjualan	(68.057.630.333)	(52.345.421.355)
Beban umum dan administrasi	(86.749.022.475)	(86.536.028.854)
Labas atas perubahan nilai wajar aset biologis	10.091.778.545	369.928.669
Kerugian atas penghapusan uang muka jangka panjang	-	(60.206.948.219)
Beban usaha lainnya	(42.060.189.102)	(4.345.513.795)
Pendapatan usaha lainnya	16.014.879.935	5.419.169.365
RUGI USAHA	(42.895.731.030)	(28.360.259.578)
Beban keuangan	(137.568.182.636)	(95.058.567.720)
Pendapatan keuangan	5.280.476.826	5.516.338.721
Pajak final terkait dengan pendapatan keuangan	(1.056.095.365)	(1.103.267.744)
RUGI SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	(176.239.532.205)	(119.005.756.321)
Beban pajak final	(364.700)	(899.635)
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(176.239.896.905)	(119.006.655.956)
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	15.252.277.453	(64.149.404.578)
RUGI TAHUN BERJALAN	(160.987.619.452)	(183.156.060.534)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi	(3.960.612.068)	(3.390.764.479)
Pengukuran kembali atas imbalan pasca kerja	961.542.691	876.923.050
Pajak penghasilan terkait	-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	(2.979.069.177)	(2.513.841.429)
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(163.966.688.629)	(185.669.901.963)
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	(160.987.771.716)	(176.438.855.201)
Keperentingan nonpengendali	152.264	(6.717.205.333)
Total	(160.987.619.452)	(183.156.060.534)
Total rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
DAFAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik entitas induk	(163.966.839.369)	(178.959.156.112)
Keperentingan nonpengendali	150.740	(6.710.745.851)
Total	(163.966.688.629)	(185.669.901.963)
RUGI PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	(11,22)	(16,18)

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN			
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019			
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			
	31 Des 2019	31 Des 2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan	724.527.167.467	690.800.069.049	
Penerimaan dari pendapatan (pembayaran untuk beban) usaha lainnya	7.569.914.360	(764.690.295)	
Penerimaan pendapatan keuangan	4.224.381.461	4.413.070.977	
Pembayaran kepada pemasok	(415.911.818.346)	(533.616.349.851)	
Pembayaran beban operasional	(133.808.484.936)	(52.836.109.837)	
Pembayaran kepada karyawan	(116.738.875.568)	(44.350.112.184)	
Pembayaran untuk pajak	(1.545.149.274)	(2.448.124.191)	
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	68.517.135.164	61.397.725.868	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan atas penjualan entitas anak kepada entitas sependengali	5.098.211.237	5.330.361.489	
Penerimaan penjualan aset tetap	3.611.681.822	(53.197.092.003)	
Penambahan persediaan lahan	(191.463.028.625)	(53.197.092.003)	
Perolehan aset tetap	(106.938.478.653)	(21.637.726.953)	
Penambahan piutang plasma - neto	(65.489.031.584)	(47.720.918.273)	
Penambahan tanaman belum menghasilkan	(25.828.347.098)	(183.727.596.008)	
Penambahan persediaan lahan	(49.881.027.150)	(42.383.417.053)	
Perolehan aset takberwujud	(9.312.797.197)	(6.831.823.846)	
Penempatan pada deposito yang dibatasi penggunaannya	(90.699.999)	(169.500.000)	
Penempatan pada deposito yang dibatasi penggunaannya	-	50.000.000.000	
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(439.893.517.247)	(300.337.712.647)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penambahan modal disetor	507.800.000.000	-	
Penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui penawaran umum perdana saham	293.753.716.675	1.490.886.000.000	
Penarikan pinjaman bank jangka panjang	288.224.561.000	135.000.000	
Penarikan dari pihak berelasi	5.000.000	-	
Penarikan (pembayaran) utang bank jangka pendek	(642.224.890.432)	363.270.695.243	
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(179.433.586.306)	(155.837.864.960)	
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(29.200.000.000)	(1.011.078.321.000)	
Pembayaran utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen	(14.388.223.349)	(12.247.912.595)	
Pembayaran untuk akuisisi entitas anak dari kepentingan nonpengendali	(7.837.750.000)	-	
Penerimaan dari utang muka setoran modal dari pemilik entitas induk	-	2.700.000.000	
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	216.698.827.588	677.827.596.688	
KEMAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(154.677.554.495)	438.887.637.909	
KAN DAN SETARA KAS ENTITAS ANAK YANG DIDEKONSOLIDASI	(10.693.579.064)	-	
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	572.229.348.351	133.341.710.442	
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	406.858.214.792	572.229.348.351	

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN		
Tanggal 31 Desember 2019		
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		
	31 Des 2019	31 Des 2018
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan bank	406.858.214.792	572.229.348.351
Piutang usaha dari pihak ketiga	10.176.660.650	15.434.022.470
Piutang lain-lain:		
Pihak ketiga	709.766.719	2.360.742.623
Pihak berelasi	-	129.000.000
Persediaan lahan	73.043.871.220	117.671.457.114
Aset biologis	23.102.325.946	13.610.547.401
Pajak dibayar dimuka	104.174.226.773	56.351.865.789
Utang muka dan biaya dibayar di muka	2.775.255.936	23.688.048.836
Piutang plasma - bagian lancar	10.807.983.900	23.688.048.836
Total Aset Lancar	632.248.405.126	807.190.714.652
ASET TIDAK LANCAR		
Utang muka jangka panjang	238.279.183.579	193.401.340.722
Aset tetap - neto	675.575.979.658	617.939.747.151
Tanaman produktif:		
Tanaman menghasilkan - neto	930.515.938.073	656.291.466.795
Tanaman belum menghasilkan	493.592.049.576	860.355.015.041
Pembelian	28.976.978.412	27.800.885.916
Persiapan lahan	112.494.269.415	63.731.663.635
Aset takberwujud - neto	518.189.376	751.399.547
Piutang pihak berelasi	-	5.000.000
Taksiran tagihan pajak penghasilan	1.544.784.574	-
Piutang plasma, setelah dikurangi bagian lancar	83.311.371.617	75.082.707.586
Ases pajak tangguhan - neto	42.796.960.167	36.252.800.514
Aset tidak lancar lainnya	17.753.000.000	18.265.986.971
Total Aset Tidak Lancar	2.623.358.704.447	2.549.878.020.878
TOTAL ASET	3.255.607.109.573	3.357.068.735.530
LIABILITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang bank jangka pendek	31.497.922.880	1.017.009.995.532
Utang usaha:		
Pihak ketiga	10.712.284.547	14.360.621.926
Pihak berelasi	476.471.442	5.289.836.805
Utang lain-lain:		
Pihak ketiga	53.048.299.829	24.370.138.822
Utang pajak	3.426.511.072	2.891.039.534
Utang muka pelanggan	59.049.294.025	61.848.642.180
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	20.490.466.747	18.759.187.587
Utang bank	58.427.000.000	30.738.000.000
Utang sewa pembiayaan	7.997.601.825	5.132.586.000
Utang pembiayaan konsumen	5.795.564.536	3.855.152.403
Total Liabilitas Jangka Pendek	250.921.416.903	1.183.643.200.849
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas jangka panjang - dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Utang bank	1.761.177.681.796	1.530.986.269.915
Utang sewa pembiayaan	8.460.420.183	4.684.579.249
Utang pembiayaan konsumen	8.565.972.856	2.101.821.572
Liabilitas pajak tangguhan - neto	8.387.182.600	5.966.174.469
Liabilitas Imbalan Kerja	40.973.527.122	29.861.904.186
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.827.564.784.357	1.573.600.749.391
TOTAL LIABILITAS	2.078.486.201.260	2.757.653.950.240
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham pada tahun 2019 dan Rp 1.000.000 per saham pada tahun 2018	1.885.000.000.000	825.000.000.000
Modal dasar - 30.000.000.000 saham pada tahun 2019 dan 3.000.000.000 saham pada tahun 2018	(21.549.145.012)	(60.567.311)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 16.850.000.000 saham pada tahun 2019 dan 825.000.000 saham pada tahun 2018	1.885.000.000.000	825.000.000.000
Tambahan modal disetor	(1.578.669.631)	7.470
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(1.578.669.631)	7.470
Utang muka setoran modal	-	265.200.000.000
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain	(7.423.805.748)	(4.444.538.098)
Defisit	(677.839.915.667)	(516.852.143.951)
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
PEMILIK ENTITAS INDUK	1.176.608.663.942	568.842.758.110
KEPERINGATAN NONPENGENDALI	512.244.371	31.162.027.180
TOTAL EKUITAS	1.177.120.908.313	600.004.785.290
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.255.607.109.573	3.357.068.735.530

Catatan:
Informasi keuangan di atas disalin dari laporan keuangan konsolidasian PT Palma Serasih Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sutjipto & Surja, Firma anggota Ernst & Young Global Limited, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang telah ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini audit tanpa modifikasi, sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 27 Maret 2020 yang tidak tercantum dalam publikasi ini. Informasi keuangan tersebut di atas tidak mencakup catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Jakarta, 9 April 2020